



BEGINNER

Journal of Teaching and Education Management

Journal Website: <https://beginner.my.id/>

ISSN: 2987-596X (Online)

DOI: <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i1.45>

Vol. 2 No. 2 (2024)

pp. 100-113

Research Article

Ekonomi dalam dunia pendidikan: Tujuan dan manfaatnya dalam ruang lingkup ekonomi pendidikan

Fajriyatul Izzah¹, Holilur Rahman²

1. Pendidikan Agama Islam Edupreunership, Pascasarjana, Indonesia; fajriyatulizzah99@gmail.com
2. Pendidikan Agama Islam Edupreunership, Pascasarjana, Indonesia; holafif@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by BEGINNER: Journal of Teaching and Education Management. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 15, 2024

Revised : September 08, 2024

Accepted : Oktober 02, 2024

Available online : December 26, 2024

How to Cite: Fajriyatul Izzah, & Holilur Rahman. (2024). Economics in the world of education: Its goals and benefits in the scope of educational economics. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.61166/bgn.v2i2.59>

Economics in the world of education: Its goals and benefits in the scope of educational economics

Abstract. Economy is a very important thing in human life because with economy human can fulfill their life needs well, and education is also an important thing in human life because by getting good economy human need knowledge or provision to make their life prosperous and education can also

raise human status itself from the perspective of majority of human itself or it can be said that both are the benchmark of human success. The purpose of this study is to find out the purpose and role or benefits of education economy. This research method uses library research method or also called Library Research, Data sources used in this study are books, journals, articles, papers and Al-Qur'an that are related to Islamic education economy. And the result of this study is the purpose of Islamic education economy first to prosper the economy Second to form a fair social order of society by preparing human resources who are moral, knowledgeable, and insightful. Third to achieve fair and equitable distribution of income and wealth, and to get this also requires quality and professional human resources and this can be obtained from economic education in the world of education. The fourth is to create freedom for individuals or to empower individuals and groups that promote skills, intelligence and social responsibility. And the role or benefits of Islamic education economy is to prosper the education economy sector.

Keyword: Economics of education, its goals and benefits.

Abstrak. Ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan ekonomi manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik, dan pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan mendapatkan ekonomi yang baik manusia memerlukan ilmu atau bekal untuk menjadikan hidupnya sejahtera dan pendidikan juga dapat mengangkat derajat manusia itu sendiri dari segi pandangan mayoritas manusia sendiri atau bisa dikatakan keduanya menjadi tolak ukur manusia itu sukses. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tujuan dan peran atau manfaat ekonomi pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau disebut juga dengan Library Resarch, Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, artikel, makalah-makalah dan Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan ekonomi pendidikan islam. Dan hasil dari penelitian ini tujuan ekonomi pendidikan islam pertama untuk mengsejahterakan perekonomian Kedua untuk membentuk tatanan sosial masyarakat yang adil dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang berakhlak, berilmu, dan berwawasan. Ketiga untuk mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata, dan untuk mendapatkan hal ini diperlukan pula sumber daya manusia yang berkualitas dan proesinal dan hal tersebut dapat diperoleh dari pendidikan ekonomi yang terdapat dalam dunia pendidikan. Keempat yaitu untuk menciptakan kebebasan terhadap indiidu atau untuk memberdayakan individu dan kelompok yang mempromosikan keterampilan, kecerdasan dan tanggung jawab sosial. Dan adapun peran atau manfaat ekonomi pendidikan islam yaitu untuk mengsejahterakan sektor ekonomi pendidikan.

Kata kunci: Ekonomi pendidikan, tujuan dan manfaatnya.

PENDAHULUAN

Agama Islam, terkenal sebagai agama mayoritas di Indonesia, memegang peranan sentral dalam kehidupan manusia. Sejak zaman Nabi hingga kini, Islam telah menuntun berbagai aspek kehidupan dengan tegas. Al-Qur'an dan Hadits, sebagai pedoman utama umat Islam, mencakup segala hal dari urusan dunia hingga akhirat. Baik dalam bidang ekonomi maupun sosial, Islam memberikan arahan yang tak terbantahkan. Sebagai warga muslim, adalah kewajiban untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam, demi terwujudnya

usaha yang patuh pada prinsip syariat.. Jadi agama islam telah memberikan pedoman untuk menjalani kehidupan dengan tata cara yang baik dan hal tersebut tentunya sudah menjadi pedoman terbaik karena dengan berpedoman pada syariat islam maka hal yang tidak diinginkan atau kita dan sesama akan terhindar dari hal-hal yang lebih banyak mengandung mudharatnya dan tentunya dengan berpedoman pada syariat akan menjadikan jalan yang membawa manfaat bagi manusia dan makhluk lainya atau tidak saling merugikan satu sama lain.

Abraham Maslow menganggap ekonomi sebagai disiplin ilmu yang dapat menyelesaikan berbagai masalah kehidupan manusia melalui optimalisasi semua sumber daya ekonomi yang ada, dengan berpegang pada prinsip-prinsip dan teori dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efisien dan efektif. Dan adapun pengertian ekonomi menurut Jimmy Hasoloan Ilmu ekonomi adalah cabang ilmu social yang mempelajari berbagai perilaku ekonomi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang dibuat. Ilmu ekonomi diperlukan sebagai kerangka berfikir untuk dapat melakukan pilihan terhadap berbagai sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Berasal dari bahasa Yunani kuno, ekonomi mengacu pada pengaturan urusan rumah tangga. Dalam konteks ekonomi konvensional, ini merujuk pada regulasi yang mengelola sumber daya, baik materiil maupun non-materiil, untuk memenuhi kebutuhan individu dan kolektif, termasuk akuisisi, distribusi, dan penggunaan aset untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Secara sederhana, ilmu ekonomi adalah pengetahuan yang menggali bagaimana individu atau kelompok mengelola apa yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ini melibatkan memahami bagaimana orang berperilaku ketika mencoba memuaskan kebutuhan tak terbatas mereka dengan sumber daya yang terbatas.

Pengertian ekonomi menurut Samuelson dan Cohn mendefinisikan ekonomi pendidikan sebagai: kajian tentang bagaimana orang dan masyarakat, baik dengan atau tanpa menggunakan uang, mendayagunakan sumber daya produktif yang langka untuk memproduksi berbagai ragam pelatihan, pengembangan pengetahuan, keterampilan, pemikiran, karakter dan sejenisnya, khususnya melalui sekolah formal dalam waktu tertentu dan mendistribusikan produksi tersebut, untuk saat ini dan di masa yang akan datang, diantara berbagai orang dan kelompok dalam masyarakat. Dan Cohn menegaskan lebih lanjut tentang fokus perhatian dari ekonomi pendidikan yaitu :

- 1)Proses produksi pendidikan
- 2)Distribusi pendidikan diantara kelompok-kelompok dan individu –individu yang berebut untuk mendapatkan pendidikan tersebut
- 3)Pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa banyak masyarakat atau individu yang harus membayar berbagai aktivitas pendidikan dan jenis-jenis aktivitas pendidikan manakah yang harus diseleksi.

Pendidikan adalah suatu elemen penting di dalam memajukan suatu kualitas tenaga kerja manusia, maka dari itu di perlukan dengan melalui pendidikan, psikomotor dan kognitif seseorang dapat menumbuhkan sebuah gagasan dan pada akhirnya bisa menciptakan dan meningkatkan sebuah produktivitas. Pendidikan memiliki banyak pengertian yang tentunya pengetahuan tersebut didasarkan oleh beberapa pandangan dari beberapa cabang ilmu seperti pandangan ilmu ekonomi, psikologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Masalah pendidikan sebenarnya tidak terlepas dari masalah ekonomi, Baik secara langsung maupun tidak langsung, kontribusi pendidikan terhadap ekonomi dan pembangunan harus diakui. Pendidikan dan ekonomi akan terus berkesinambungan karena kedua unsur ini saling membutuhkan, pendidikan membutuhkan ekonomi yang baik untuk mendukung sarana prasarana dalam lembaga pendidikan dan untuk mendukung aktifitas manajemen pada lembaga pendidikan, sedangkan ekonomi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk terus mengembangkan sector perekonomian tersebut. Maka dari itu pendidikan tidak selalu menjadi tempat untuk mengeluarkan biaya akan tetapi dengan biaya tersebut proses pendidikan akan berjalan lebih baik untuk mendukung pembelajaran yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah tindakan yang disengaja dan terstruktur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.

Untuk menerapkan prinsip-prinsip pendidikan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang, diperlukan pemahaman yang menyeluruh tentang ekonomi pendidikan. Theodore Schultz menekankan bahwa nilai ekonomi dari pendidikan terletak pada fakta bahwa masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka sebagai produsen dan konsumen melalui investasi dalam pendidikan, yang merupakan bentuk investasi terbesar dalam pengembangan modal manusia. Menurutnya, sebagian besar kemampuan ekonomi seseorang tidak ditentukan saat lahir atau pada masa kanak-kanak sebelum memasuki sekolah. Kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan merupakan aspek penting yang sering kali diabaikan. Namun, kemampuan tersebut memiliki dampak besar dalam mengubah standar hidup, seperti jumlah tabungan, pembentukan modal, struktur upah, dan pendapatan dari pekerjaan dibandingkan dengan pendapatan dari aset kekayaan. Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi, perubahan struktur upah, dan distribusi pendapatan secara personal telah lama menjadi misteri, yang dapat dipecahkan dengan memperhitungkan investasi dalam modal manusia.

Ekonomi pendidikan adalah eksplorasi terhadap topik-topik ekonomi yang terhubung dengan dunia pendidikan, meliputi aspek permintaan akan pendidikan,

pendanaan dan penyelenggaraan pendidikan, serta analisis efisiensi dari berbagai program dan kebijakan pendidikan. Bidang ekonomi pendidikan telah berkembang pesat hingga mencakup hampir semua bidang yang terkait dengan pendidikan. Maka dari itu Ekonomi pendidikan dalam Islam dapat didefinisikan sebagai studi tentang pengelolaan sumber daya ekonomi dalam konteks pendidikan yang diatur oleh prinsip-prinsip Islam.

Ekonomi pendidikan, atau yang juga dikenal sebagai Ekonomi Sumber Daya Manusia, merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang mengkaji berbagai strategi yang efektif dan efisien dalam proses pendidikan dan pelatihan. Lebih spesifik lagi, cabang ilmu ini meneliti pengembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan karakter, terutama yang terjadi dalam ranah pendidikan formal. Ruang lingkupnya mencakup sejumlah aspek yang luas, mulai dari permintaan, penawaran, hingga harga pendidikan, serta peran pendidikan sebagai suatu bentuk konsumsi dan investasi. Kontribusi pendidikan terhadap perkembangan ekonomi secara keseluruhan, penilaian tambahan yang diperoleh melalui pendidikan, hingga produksi dan pendekatan perencanaan dalam dunia pendidikan juga menjadi fokus utama dalam kajian ini. Di samping itu, masalah pembayaran dan pembiayaan pendidikan, dampak lokasi sekolah dalam pembangunan, perubahan struktur pekerjaan yang dipengaruhi oleh pendidikan, serta strategi rekrutmen dan promosi dalam konteks pendidikan turut menjadi perhatian dalam bidang ekonomi pendidikan. Adapun tujuan dari makalah ini yaitu, untuk mengetahui tujuan ekonomi pendidikan islam dan kegunaan atau manfaat ekonomi dalam pendidikan islam itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (Library Resarch) yaitu metode penelitian yang menganalisis referensi-referensi dan tulisan-tulisan yang memiliki kaitan erat dengan metode pembelajaran hafalan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, artikel, makalah-makalah, dan Al-Qur'an yang ada hubungannya dengan ekonomi pendidikan islam. Proses penyelidikan melibatkan empat langkah penting, dimulai dengan menyiapkan peralatan yang diperlukan, kemudian menyusun daftar pustaka yang relevan, mengatur waktu dengan baik, dan terakhir, membaca atau mencatat informasi yang relevan untuk penelitian. Analisis data melalui penerapan model analisis interaktif dengan melibatkan tiga elemen yang saling berkaitan dan memastikan hasil akhirnya, yaitu reduksi data, sajian data, kesimpulan dan verifikasi. (Miles dan Huberman, 20

PEMBAHASAN

Tujuan Ekonomi Pendidikan Dalam Islam

Tujuan ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

Mencapai kemakmuran ekonomi yang berakar pada prinsip-prinsip moral Islam, seperti yang tercantum dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti

Al-Baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ - ١٦٨

Artinya: "Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata."

Al-Maidah 87-88

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas."

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

Al-Jumu'ah 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."

Membentuk masyarakat yang solid dan adil, yang didasarkan pada keadilan dan persaudaraan universal, sebagaimana yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti Al-Hujurat 13,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Al-Syu'ara' 183.

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: "Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi"

Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata dan adil, mengikuti prinsip-prinsip yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti Al-An'am 165

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Dialah yang menjadikan kamu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian (yang lain) untuk menguji kamu atas apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Menciptakan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an seperti yang dinyatakan dalam ayat-ayat seperti Al-Ra'du 36

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَأْب

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami berikan al-Kitab kepada mereka bergembira dengan apa (kitab) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad). Di antara golongan-golongan itu (Yahudi dan Nasrani) ada yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah, "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali."

Menurut Al-Abrasy, tujuan pendidikan Islam adalah:

1. Menyulam akhlak yang luhur, sebagaimana diamanatkan oleh Rasulullah SAW.
2. Menggarap persiapan diri peserta didik untuk perjalanan kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.
3. Membekali peserta didik dengan kecakapan untuk menggeluti dunia usaha secara profesional, guna mencari nafkah yang berkah.
4. Menyiapkan peserta didik agar mahir dalam bidang teknik dan kerajinan, sehingga mampu bersaing dalam arena profesional.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan ekonomi pendidikan islam adalah pertama untuk mengsejahterakan perekonomian dengan melewati jalur pendidikan karena kesejahteraan pendidikan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi. Kedua untuk membentuk tatanan sosial masyarakat yang adil dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang berakhlak, berilmu, dan berwawasan, adapun hal tersebut dapat tercapai dengan tujuan pendidikan atau dengan proses belajar yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Ketiga untuk mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata, dan untuk mendapatkan hal ini diperlukan pula sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dan hal tersebut dapat diperoleh dari pendidikan ekonomi yang terdapat dalam dunia pendidikan. Keempat yaitu untuk menciptakan kebebasan terhadap individu atau untuk memberdayakan individu dan kelompok yang mempromosikan keterampilan, kecerdasan dan tanggung jawab sosial.

Adapun kegiatan ekonomi yang terdapat dalam dunia pendidikan yaitu Pembiayaan pendidikan merujuk pada kapasitas sebuah sistem pendidikan dalam mengatur dan menggunakan dana dengan bijaksana. Ini adalah nilai moneterinya dari semua sumber daya yang digunakan dalam proses pendidikan. Pembiayaan pendidikan tidak hanya tentang mengidentifikasi sumber dana, tetapi juga tentang pengelolaannya dengan efisiensi. Semakin efisien sistem pendidikan tersebut, semakin sedikit dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuannya, sementara hasil yang lebih optimal dapat dicapai dengan alokasi anggaran yang tepat. Manajemen pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan operasional pendidikan guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dalam aktifitas pembiayaan pendidikan ini merupakan hubungan ekonomi dalam pendidikan yang dimana tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai atau untuk meningkatkan keefektifitasan dan keefisien pendidikan jika dana yang dibutuhkan terenuhi bahkan jika dana melebihi kebutuhan maka diperlukan inovasi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih baik dengan media belajar yang lebih untuk mendukung proses pembelajaran sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Sejumlah penelitian dalam paradigma Neoklasik telah memberikan dukungan yang kokoh terhadap pentingnya pendidikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara ilmiah. Hal ini juga memberikan dampak positif secara langsung pada seluruh sektor pembangunan makro. Berdasarkan keyakinan ilmiah ini, Bank Dunia kembali mengimplementasikan program bantuannya di berbagai negara. Kontribusi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi semakin diperkuat ketika mempertimbangkan interaksi antara pendidikan dengan investasi fisik lainnya. Dengan kata lain, nilai tambah dari investasi modal fisik akan berkembang secara signifikan di masa depan jika investasi dalam SDM dilakukan secara bersamaan, karena mereka akan menjadi aktor utama dalam menggunakan dan

memanfaatkan investasi fisik tersebut. Maka telah dibuktikan secara ilmiah pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang tentunya hal tersebut akan lebih terlihat pada masa yang akan datang karena pendidikan adalah tempat untuk menciptakan investasi SDM.

Kegunaan atau manfaat Ekonomi Pendidikan Dalam Islam

Peran ekonomi dalam bidang pendidikan memang penting, tapi bukanlah yang terpenting. Ada faktor-faktor lain yang lebih menentukan kesuksesan dan kemajuan suatu lembaga pendidikan daripada faktor ekonomi. Dedikasi, keahlian, dan keterampilan dari pengelola dan guru-guru adalah kunci utama keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dengan memiliki guru-guru yang berdedikasi, ahli dalam bidangnya, dan memiliki keterampilan yang memadai, peluang kesuksesan lembaga pendidikan akan besar, meskipun dengan keterbatasan ekonomi. Fungsi ekonomi dalam pendidikan adalah untuk mendukung kelancaran proses pendidikan, sebagai modal yang dikembangkan, dan juga untuk mendapatkan keuntungan yang berlimpah. Peran ekonomi dalam lembaga pendidikan juga mencakup menjadi sumber daya yang membantu anak-anak dalam mengembangkan berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka, sehingga mereka menjadi tenaga kerja yang handal dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, serta memiliki etos kerja dan kemampuan hidup hemat. Proses ekonomi dalam pendidikan juga dapat menjadi materi pelajaran dalam konteks ekonomi. Dengan demikian, manfaat ekonomi dalam pendidikan terbatas pada beberapa hal, termasuk untuk membeli perlengkapan pendidikan, membiayai kebutuhan gedung, membayar jasa para tenaga pendidik, mengembangkan individu yang memiliki perilaku ekonomi yang baik, meningkatkan motivasi kerja, dan meningkatkan semangat kerja para tenaga pendidik.

Fungsi ekonomi pendidikan islam yaitu distribusi keadilan yang mana ekonomi pendidikan islam menekankan distribusi keadilan dalam pendidikan, yaitu adanya kesempatan pendidikan yang merata bagi seluruh warga masyarakat, Efisiensi pendidikan atau memastikan efisiensi penggunaan sumber daya dalam sistem pendidikan, agar setiap investasi pendidikan memberikan hasil yang baik, dan pemberdayaan masyarakat yaitu menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses dan kesempatan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Dan adapun peran pendidikan terhadap ekonomi yaitu pendidikan berperan sebagai investasi, investasi dalam dunia pendidikan, dan peran, fungsi ekonomi dalam pendidikan.

Pendidikan Islam juga dipandang sebagai proses produksi yang memiliki fungsi atau kegunaan untuk mengolah masukan (*input*) dengan menggunakan berbagai sumberdaya untuk menghasilkan keluaran, berupa pelaksanaan pembelajaran keterampilan, manual ataupun sikap (*output*) dan kesuksesan dalam pekerjaan atau berprestasi yang (*outcomes*) bagus.

Manfaat pendidikan sebagai investasi jangka panjang:

a. Pendidikan merupakan fondasi bagi kemajuan ekonomi, tidak sekadar untuk pertumbuhan ekonomi semata. Fungsi teknis-ekonomis pendidikan membantu dalam membentuk ekonomi yang berkembang. Pendidikan memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan yang esensial untuk bersaing dalam lingkungan ekonomi yang kompetitif.

b. Selain manfaat ekonomisnya, pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam berbagai aspek non-ekonomi, termasuk fungsi sosial, kemanusiaan, politis, budaya, dan pendidikan itu sendiri. Fungsi sosial berkaitan dengan peran pendidikan dalam membangun hubungan sosial yang kokoh dan kohesi masyarakat. Fungsi kemanusiaan menekankan pada pembentukan karakter dan moralitas individu. Fungsi politis menyoroti kontribusi pendidikan dalam pembentukan partisipasi politik dan pemahaman demokrasi. Fungsi budaya menitikberatkan pada kontribusi pendidikan dalam memelihara dan mengembangkan budaya pada berbagai tingkat masyarakat. Dan fungsi kependidikan merupakan dasar bagi fungsi-fungsi lainnya.

Fungsi budaya pendidikan mencakup pengaruhnya terhadap perubahan dan perkembangan budaya pada tingkat sosial yang beragam. Melalui pendidikan, perubahan dan evolusi budaya dapat terjadi, memengaruhi peralihan dan transformasi budaya pada berbagai tingkat masyarakat.

Dengan ketiga fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi ekonomi pendidikan yaitu untuk mengsejahterakan sektor ekonomi pendidikan, dua komponen ini saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama yaitu untuk mencapai kesejahteraan keduanya, karena jika salah satu komponen tersebut ekonomi atau pendidikan sejahtera maka salah satu di antaranya juga akan sejahtera. Dan atau dengan sejahteranya dunia pendidikan maka lahirlah sumber daya manusia yang unggul dan dengan sumber daya manusia yang unggul maka lahirlah tenaga kerja yang profesional dan berkualitas, karena sumber daya manusia memiliki nilai ekonomi yang dapat diukur dan dapat dijadikan aset penting dalam mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi pendidikan itu sendiri.

Kegiatan manajemen pembiayaan memiliki kegunaan dalam ekonomi pendidikan karena pembiayaan dalam lembaga pendidikan merupakan aktifitas atau kegiatan ekonomi yang dilakukan dalam lembaga, seperti Manajemen pembiayaan pendidikan yang bertujuan untuk:

1. Optimalisasi penggunaan dana pendidikan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya, sehingga setiap anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pendidikan, sehingga proses penggunaan dana pendidikan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan terbuka kepada semua pihak terkait. Pencegahan penyalahgunaan anggaran pendidikan dengan menerapkan kontrol

dan pengawasan yang ketat, sehingga risiko penyalahgunaan dana pendidikan dapat diminimalisir.

Fungsi pembiayaan dalam pendidikan mencakup proses penganggaran (budgeting), pencatatan atau pembukuan (accounting), dan pemeriksaan atau pengawasan (auditing). Ini semua bertujuan untuk mengelola dan mengawasi penggunaan dana pendidikan dengan efisien dan efektif.

Manfaat Investasi Bidang Pendidikan

Selain aktifitas ekonomi dalam dunia pendidikan, ekonomi pendidikan juga sebagai ilmu dimana ilmu ekonomi menjadi hal yang sangat penting untuk menghasilkan SDM yang mengarah ke sana. Dan adapun beberapa manfaat dari pendidikan ekonomi yaitu:

a. Kemahiran berfikir kritis

Dengan kemahiran berfikir secara kritis, individu dapat mempelajari cara menganalisis situasi dengan mendalam, memahami beragam faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi, dan mengambil keputusan yang cerdas dan terinformasi.

b. Menyikapi tantangan global

Pendidikan dalam bidang ekonomi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi ekonomi di tingkat internasional, perdagangan lintas negara, serta dampak perubahan yang terjadi di luar negeri terhadap perekonomian domestik.

c. Pengambilan keputusan keuangan pribadi

Dengan pengambilan keputusan keuangan yang tepat dalam pribadi siswa maka siswa dapat memahami tentang pengambilan keputusan yang cerdas dan tepat, pengelolaan uang, investasi, dan tabungan.

Manfaat dari investasi dalam pendidikan formal, menurut Mincer, tidak hanya tercermin dalam pendapatan yang diperoleh secara langsung dari pekerjaan yang dijalankan, tetapi juga melalui dampak tidak langsungnya terhadap kepemilikan investasi setelah menyelesaikan pendidikan atau investasi yang dilakukan setelah sekolah formal seperti mengembangkan beberapa aspek khusus yang memang ingin diperdalam seperti dalam aspek keterampilan, pelatihan lanjutan dan akumulasi aset finansial (post-school investment).

Dengan pendidikan formal seseorang juga memiliki peluang yang lebih besar untuk menghasilkan pekerjaan akan tetapi tidak menjamin 100 % karena beberapa kendala yang masih terjadi di Indonesia tentang jumlah pengangguran dan tentu hal itu dikembalikan lagi pada kualitas individunya, jika seorang individu telah memiliki kualitas yang cukup baik besar kemungkinan untuk lebih cepat dan mudah mendapatkan pekerjaan, dan jika memang masih sangat perlu diasah dari beberapa aspek pengetahuan atau skil atau beberapa pengetahuan yang perlu di dalam, maka jalan alternatifnya dengan mengembangkan aspek yang memang

kemampuannya di aspek tersebut dan mengikuti pelatihan atau semacamnya untuk lebih meningkatkan kualitas individu tersebut.

Adapun usulan Solmon bahwa jenis pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitiannya terhadap pengusaha di Indonesia menemukan bahwa mereka lebih memilih untuk merekrut karyawan dengan latar belakang pendidikan umum daripada vokasional. Hal ini karena karyawan dengan latar belakang pendidikan umum cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh pengetahuan melalui pelatihan. Oleh karena itu, penting untuk menyelaraskan program pelatihan dengan kebutuhan spesifik keterampilan yang diminta oleh perusahaan. Karena alasan ini, kualitas dan jenis pendidikan juga menjadi faktor yang diperhitungkan dalam analisis regresi ganda.

Dan adapun kegiatan ekonomi dalam pendidikan yaitu termasuk aspek ekonomi didalamnya yaitu pembiayaan. Cohn menyatakan bahwa Biaya dalam pendidikan mencakup pengeluaran langsung (direct cost) dan tidak langsung (indirect cost), biaya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua. Biaya langsung melibatkan pengeluaran yang langsung terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran, seperti pembelian perlengkapan belajar, penyediaan fasilitas pembelajaran, biaya transportasi, dan gaji pengajar, yang dapat ditanggung oleh pemerintah, orang tua, atau mahasiswa sendiri. Sementara itu, biaya tidak langsung meliputi kerugian pendapatan dalam bentuk biaya kesempatan yang terbuang selama masa belajar, yang diorbankan oleh siswa.

KESIMPULAN

Ekonomi pendidikan dalam Islam dapat didefinisikan sebagai studi tentang pengelolaan sumber daya ekonomi dalam konteks pendidikan yang diatur oleh prinsip-prinsip Islam. prinsip-prinsip ekonomi dalam islam memiliki lima nilai universal yaitu: Tauhid atau keesaan tuhan, 'Adl atau keadilan, *Nubuwwah* atau kenabian, *Khilāfah* atau pemerintahan, *Ma'ad* atau hasil.

Tujuan ekonomi pendidikan dalam islam yaitu mengsejahterakan ekonomi pendidikan, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan merupakan investasi jangka panjang, untuk membangun sektor pendidikan sebagai fokusnya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Agus Arwani menyatakan tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang, karena pendidikan tersebut menjadi alat untuk meningkatkan perkembangan ekonomi dengan menghasilkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Zubairi dkk yang berjudul "pendidikan agama islam dan kualitas ekonomi keluarga muslim" Zubairi dkk menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sedangkan judul yang penulis teliti "Ekonomi dalam dunia pendidikan: Pengertian, peran dan manfaatnya dalam ruang lingkup ekonomi pendidikan" dan metode yang digunakan oleh penulis adalah

metode penelitian kepustakaan yaitu sama dengan metode yang digunakan oleh Zubairi dkk.

Dan adapun penelitian yang dilakukan oleh Yasmansyah dengan judul "Pendidikan Ekonomi Menurut Perspektif Al-Qur'an" Yasmansyah menggunakan metode tafsir maudu'i, karena penelitiannya lebih pada tafsir Al-Qur'an dan pembahasannya tentang prinsip ekonomi islam, Tujuan ekonomi islam, dan ciri khusus ekonomi islam. Sedangkan judul yang penulis tulis disini "Ekonomi dalam dunia pendidikan: Pengertian, tujuan dan manfaatnya dalam ruang lingkup ekonomi pendidikan" dengan metode kepustakaan dan membahas tentang pengertian ekonomi pendidikan islam, tujuan ekonomi pendidikan islam, dan kegunaan atau manfaat ekonomi pendidikan islam.

Manfaat atau peran ekonomi dalam pendidikan menurut prinsip Islam adalah untuk mendukung kelancaran proses pendidikan, bukan sekadar sebagai modal yang diinvestasikan dengan harapan mendapatkan keuntungan berlebih. Di dalam lembaga pendidikan, peran ekonomi menjadi salah satu komponen yang memperkaya sumber daya pendidikan, membantu anak-anak dalam pengembangan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka, sehingga mereka dapat menjadi tenaga kerja yang kompeten dan mampu menciptakan peluang kerja sendiri. Ini juga membantu dalam pembentukan etos kerja yang kuat dan pola hidup yang hemat.

Kajian terdahulu "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi" merupakan penelitian dari Dewi Maharani yang dimana dalam penelitiannya membahas tentang Ekonomi islam sedangkan dalam pembahasan ini membahas tentang ekonomi pendidikan islam, Dewi Maharani tidak membahas tentang kaitan ekonomi dan pendidikan tetapi lebih kepada ekonomi islam dan solusi terhadap masalah sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, David. "Review: Michael Huberman & Matthew B. Miles (Eds.) (2002). The Qualitative Researcher's Companion." *Forum Qualitative Sozialforschung* 3 (30 November 2002).
- Arwani, Agus. "Rancang Bangun Ekonomi Pendidikan dalam Investasi Pendidikan Islam." *Madaniyah* 7, no. 1 (2017): 1–22.
- "Dasar-dasar ekonomi pendidikan fote note 9.pdf," t.t.
- "Education economics." Dalam Wikipedia, 11 Oktober 2023. https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Education_economics&oldid=1179675115.
- Ghulam, Gunawan. "Landasan Ekonomi Dalam Pendidikan." *TARBAWI* 7, no. 2 (30 Maret 2019): 87–100. <https://jurnal.alfithrah.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/80>.

- Hasoloan, Jimmy. Pengantar Ilmu Ekonomi. Deepublish, 2010.
- Irianto, Prof Dr H. Agus. Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa. Kencana, 2017.
- kumparan. "Pentingnya Pendidikan Ekonomi dalam Menghadapi Tantangan Global." Diakses 23 Mei 2024. <https://kumparan.com/dahliaistiqoma/pentingnya-pendidikan-ekonomi-dalam-menghadapi-tantangan-global-21Kedbj63yk>.
- Maharani, Dewi. "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2018): 20–34.
- . "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2018): 20–34.
- Ngandoh, Ali Murdhani. "Aspek Ekonomi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *AKMEN Jurnal Ilmiah* 9, no. 1 (2012).
- Nurfaqih, Muhammad Isnan, dan Rizqi Anfanni Fahmi. "Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam," no. 8 (2018).
- Nursobah, Anis. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *Mimbar Pendidikan*, 1991.
- "Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Ekonomi Keluarga Muslim," t.t.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Santosa, Achadi budi. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. UAD PRESS, 2022.
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 151–66.
- Tindangen, Megi, Daisy S. M. Engka, dan Patric C. Wauran. "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS : PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (12 Oktober 2020). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/30644>.
- Widiansyah, Apriyanti. "Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 17, no. 2 (2017): 207–15.
- Yasmansyah, Yasmansyah, dan Abdul Aziz. "Pendidikan Ekonomi Menurut Perspektif Al-Quran." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 2, no. 1 (19 Desember 2021): 36–49. <https://doi.org/10.55583/jkip.v2i1.186>.